

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian dengan memfokuskan pada analisis pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Mutu Layanan Pembelajaran, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (Sugiyono (2016), 2016) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Selanjutnya Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis sesuai fenomena-fenomena yang berkembang saat ini.

3.2. Lokasi, Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri di Kabupaten Purwakarta yang berstatus yang berjumlah 2,658 orang. Sebarang guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.
Populasi Penelitian

No	Wilayah	Guru SD		
		Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kec. Purwakarta	117	442	559
2	Kec. Plered	102	210	312
3	Kec. Darangdan	59	141	200
4	Kec. Sukatani	41	91	132
5	Kec. Pasawahan	45	129	174
6	Kec. Babakancikao	18	124	142
7	Kec. Tegalwaru	87	111	198
8	Kec. Wanayasa	32	98	130
9	Kec. Bojong	61	111	172
10	Kec. Campaka	35	86	121
11	Kec. Bungursari	32	79	111
12	Kec. Maniis	68	65	133

No	Wilayah	Guru SD		
		Laki	Perempuan	Jumlah
13	Kec. Jatiluhur	24	76	100
14	Kec. Kiarapedes	12	30	42
15	Kec. Cibatu	7	25	32
16	Kec. Sukasari	31	20	51
17	Kec. Pondok Salam	17	32	49
	Total	788	1.87	2.658

(Sumber: www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id, 2020)

Sugiyono (2011:118) berpendapat bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini diambil sampel berdasarkan sampel area berdasarkan fokus wilayah kedaerahan. Cluster Sampling (Area Sampling) juga *cluster random sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Pembagian wilayah tersebut terbagi menjadi wilayah kota, daerah tengah dan daerah perbatasan kabupaten. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan 3 kategori wilayah di Kabupaten Purwakarta, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengelompokan Sampel Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	POPULASI	JUMLAH SAMPEL	PERINGKAT	TAHUN
Wilayah Perkotaan					
1	SDN 1 NAGRIKIDUL	35	5	A	2019
2	SDN 3 NAGRIKIDUL	6	2	A	2019
3	SDN 1 NAGRIKALER	14	3	A	2018
4	SDN 6 NAGRIKALER	18	3	A	2018
5	SDN 4 SINDANGKASIH	12	3	A	2018
6	SDN 8 CISEUREUH	9	3	A	2017

Iwan Rahmat Juanda, 2021

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR NEGERI DI KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu

7	SDN 1 CIWARENG	11	3	A	2018
8	SDN 2 CIWARENG	8	2	A	2016
9	SDN 1 CIGELAM	7	2	B	2018
10	SDN 2 CIPAISAN	6	2	A	2018
Wilayah Tengah					
1	SD NEGERI 1 CAMPAKASARI	6	2	B	2017
2	SD NEGERI 1 CIKUMPAY	7	2	A	2016
3	SD NEGERI 2 CAMPAKASARI	10	2	A	2019
4	SD NEGERI 2 CIMAHI	8	2	A	2018
5	SD NEGERI BENTENG	11	2	A	2016
6	SD NEGERI CAMPAKA	13	3	B	2017
7	SD NEGERI CIBATU	9	2	A	2018
8	SD NEGERI CIPANCUR	7	2	B	2018
9	SDN 1 CILANDAK	11	3	A	2016
10	SDN CIWANGI	25	4	A	2018
Wilayah Perbatasan					
1	SD NEGERI 1 DARANGDAN	11	3	A	2016
2	SD NEGERI 1 PASIRANGIN	7	2	B	2016
3	SD NEGERI SALEM	7	2	B	2018
4	SDN 1 CITEKO	8	2	A	2019
5	SDN 1 MEKARGALIH	14	3	B	2015
6	SDN 1 SUKAMUKTI	7	2	B	2018
7	SDN 2 CIRIRIP	7	2	B	2017
8	SDN 2 CITEKO	10	3	A	2017
9	SDN SAWAHKULON	23	4	A	2017
10	SDN WANAKERTA	7	2	B	2017
	Total	334	77		

3.3. Definisi Operasional variabel

Untuk memahami konsistensi pemahaman mengenai variabel yang akan di akan di kaji dalam penelitian ini, maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Mutu Layanan Pembelajaran

Suatu proses dalam kegiatan yang melibatkan interaksi antara pelanggan dan penyedia jasa. Tujuan dari interaksi ini adalah untuk

dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan merasa puas. Zeithaml, Parasuraman dan Berry (Tjiptono, 2008) menyebutkan bahwa mutu layanan di dukung oleh faktor:

- 1) Reliabilitas (reliability)
- 2) Daya tanggap (responsiveness)
- 3) Jaminan (assurance)
- 4) Empati (emphaty)
- 5) Bukti fisik (tangibles)

2. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Dalam hal ini kompetensi manajerial kepala sekolah berkaitan dengan bagaimana seorang kepala sekolah menjadi seorang manajer, di mana ia mampu merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengevaluasi sesuai dengan amanat yang telah di sahkan menurut Permendiknas nomor 13 Tahun 2007.

3. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah

Kompetensi supervisi yang harus dilakukan menurut aturan Permendiknas nomor 13 Tahun 2007 adalah kepala sekolah bertugas melaksanakan supervisi meliputi : (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer mengandung pengertian data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau aslinya (Indriantoro & Supomo, 2002, hal. 147). Data langsung bisa dalam bentuk hasil wawancara, observasi, diskusi, hasil penilaian, maupun hasil pengisian angket/instrumen. Data primer pada penelitian ini bersumber dari hasil

jawaban yang diberikan responden melalui angket/instrumen yang diberikan. Data primer merupakan informasi dalam pengolahan data penelitian baik pada penelitian kualitatif maupun kuantitatif karena melalui data primer inilah peneliti mengkaji, melakukan penafsiran dan juga menarik kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung atau melalui perantara, atau informasi yang dicatat oleh pihak lain (Indriantoro & Supomo, 2002, hal. 147). Data sekunder dapat bersumber dari literatur seperti: buku, jurnal, majalah, prosiding, skripsi/tesis/disertasi, surat kabar, dan lain-lain

2) Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam memperoleh data primer. Angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011, hal. 199). Penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian instrumen dikemukakan oleh Creswell (2012, hal. 240) yakni *“an instrument is a tool used together quantitative data by measuring, observing, or documenting responses to specific items. The instrument may be a test, questionnaire, tally sheet, log, observational checklist, inventory, survey, or assessment instrument.”*

Angket yang diberikan berupa angket tertutup dimana peneliti memberikan opsi atau pilihan jawaban dengan menggunakan kaidah skala pengukuran, yakni Skala Likert. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai (Arikunto, 2009, hal. 103). Selanjutnya Sugiyono (2011, hal. 134) mengatakan bahwa *“skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini alasan mengapa peneliti menggunakan skala Likert dalam penyusunan instrumen adalah untuk mempermudah proses pengisian instrumen dan proses pengolahan data yang dilakukan.*

3.5. Teknik Pengolahan & Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap lanjut dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan kegiatan pengolahan data setelah melakukan uji validitas, reliabilitas instrumen dan penyebaran instrumen kepada responden. Pengolahan data dilakukan dengan mendasarkan pada prosedur perhitungan statistik, dalam bentuk: (1) perhitungan skor kecenderungan responden dan analisis deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis; uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linearitas data, serta (3) pengujian hipotesis; uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu aplikasi/program pengolahan data berupa Ms. Excel 2019, IBM SPSS *Statistic* 23.0.

1) Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (MWS), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 3.9 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria Skor Rata-rata Variabel
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

No	Rentang Skor	Kriteria
1	4,01 – 5,00	Sangat Tinggi

No	Rentang Skor	Kriteria
2	3,01 – 4,01	Tinggi
3	2,01 – 3,00	Sedang
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat rendah

Sumber :Diadaptasi dari Akdon dan Hadi (2005, hal. 39)

2) Pengujian Persyaratan Analisis

Ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau nonparametrik. Untuk data parametrik, data yang dianalisis untuk berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPS 23 for windows*, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\Sigma(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_i = Frekuensi hasil penelitian

E_i = Frekuensi

b) Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara

masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinearan regresi dengan uji-t. Untuk melihat apakah ada hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3) Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam uji Hipotesis ini antara lain:

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi. Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,001- 0,199	Sangat Rendah

a) Koefisien Determinasi

Mencari Koefisien determinasi yang dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

b) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Dalam hal ini Sudjana (2004) : Jika kita mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel, sewajarnya untuk dipelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Dengan kata lain analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) bila variabel independen (variabel X_1 dan variabel X_2) diubah. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana dan ganda. Regresi sederhana dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono (2011, hal. 218) sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b = menunjukkan perubahan arah atau koefisien regresi.

Sedangkan untuk menghitung persamaan regresi ganda menggunakan rumus yang akan dijelaskan selanjutnya. Ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi atau diubah

(Sugiyono, 2011, hal. 267) Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y= nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi independen 1

b_2 = koefisien regresi independen 2

X_1 = nilai variabel independen 1

X_2 = nilai variabel independen 2

Perhitungan analisis korelasi dan analisis regresi dilakukan menggunakan program *IBM SPSS 23 for windows* yang hasilnya dibahas di bab selanjutnya.